

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Proses *Auditing* sendiri merupakan proses sistematis untuk mendapatkan serta mengevaluasi bukti transaksi yang terkait pada kejadian ekonomi perusahaan agar dapat memperoleh tingkat hubungan antara data yang diperoleh dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya dan juga memberitahukan hasilnya dengan pihak yang bersangkutan. Menurut Mulyadi & Kanaka Puradireja (2002) *Auditing* adalah sebuah proses yang mempelajari serta mengevaluasi bukti-bukti transaksi perusahaan secara obyektif, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat keselarasan antara berbagai pernyataan dengan ketentuan yang telah dibuat, serta penyampaian hasil kepada yang berkepentingan. Dalam melakukan proses *Auditing* dengan menggunakan sistem komputerisasi dengan software yang telah ditetapkan, auditor harus mempertimbangkan berbagai hal salah satunya adalah struktur organisasi kegiatan pemrosesan komputer pada perusahaan tersebut.

Proses audit yang dilakukan dengan bantuan komputerisasi tidak selalu mencakup pada seluruh tahapan dalam melakukan proses audit, yang dimana pada perusahaan terkadang masih menetapkan beberapa tahapan secara manual dan juga beberapa tahapan secara terkomputerisasi. Pelaksanaan *Auditing* melalui komputerisasi ini, auditor memiliki database atau software yang digunakan untuk kepentingan yang telah ditetapkan sebelumnya. Melalui sistem komputerisasi atau *Electronic Data Processing* ini dapat membantu mengurangi banyak data dalam

file fisik perusahaan dan mengurangi banyaknya file yang diperlukan untuk menyimpan serta dalam menghasilkan data yang diperlukan para pengguna. Database yang telah dirancang oleh kebijakan perusahaan.

Pengendalian internal menurut Romney dan Steinbart (2003) adalah rencana dari suatu organisasi atau perusahaan yang menggunakan metode-metode dengan tujuan dapat melindungi aset-aset, memberikan informasi yang akurat dan teruji keandalannya, serta dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan yang ada. Pengendalian internal adalah sebuah bentuk dari pengarahan, pengawasan serta pengukuran sumber daya suatu perusahaan atau organisasi. Pengendalian internal ini memiliki tujuan penjaminan manajemen suatu perusahaan atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan perusahaan, memiliki laporan keuangan yang dapat dibuktikan keandalannya dan seluruh kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan kebijakan yang berlaku. Fungsi dari pengendalian itu sendiri sebagai penyedia informasi dan penilaian kinerja perusahaan. Penggunaan fungsi dalam pengendalian melalui komputersasi ini untuk membuktikan apakah pengendalian telah berfungsi sebagaimana mestinya atau belum. Ada beberapa tujuan dalam pengendalian internal dimana salah satunya adalah memberikan keakuratan dan keaslian data beserta informasinya. Komponen yang mendasari pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, perkiraan risiko, dan pemrosesan informasi juga komunikasi.

*Electronic Data Processing* merupakan teknologi berbasis komputer yang memiliki pengaruh yang cukup besar dalam era globalisasi bagi organisasi atau perusahaan. Peran teknologi informasi bagi perusahaan sangat berpengaruh pada

perubahan lingkungan yang sangat kompetitif dan memiliki peran sangat penting dalam membantu perbaikan proses bisnis serta pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan perusahaan perlu menggunakan teknologi informasi secara baik dan benar, untuk itu dibutuhkan proses pengendalian internal yang baik dalam pengaplikasian teknologi informasi yang telah disesuaikan untuk keperluan perusahaan dan dapat sekaligus melakukan proses audit yang berkesinambungan, terstruktur serta independen terhadap sistem informasi yang telah ada. Teknologi informasi tidak hanya mencakup pada teknologi komputer yang akan digunakan dalam pemrosesan dan penyimpanan informasi, namun juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim/menyebarkan informasi.

Pengguna teknologi informasi komputer memiliki manfaat untuk meningkatkan kinerja serta prestasi kerja orang yang menggunakannya. Kemanfaatan dibagi dua kategori yang pertama meliputi kemanfaatan dengan estimasi satu faktor dan yang kedua adalah kemanfaatan dengan estimasi dua faktor (kemanfaatan dan efektifitas) (Chin dan Todd, 1995). Terdapat beberapa manfaat dalam pemakaian teknologi komputer yaitu sebagai berikut :

1. Menjadikan pekerjaan lebih mudah
2. Bermanfaat
3. Menambah produktifitas
4. Mempertinggi efektifitas
5. Mengembangkan kinerja pekerjaan

Penggunaan teknologi informasi dapat memberikan kontribusi positif bagi para penggunanya. Kemudahan dalam penggunaan teknologi informasi salah

satunya dari segi waktu yang ekonomis dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Namun dalam proses pengenalan komputer beserta fungsi dan pemakaiannya dalam sebuah organisasi juga terdapat risiko-risiko baru yang akan ditemui. Karena adanya risiko-risiko baru tersebut, harus diperkenalkan metode audit atau pemeriksaan serta pengendalian yang baru. Tujuan pengendalian bukan sebagai alat untuk mengubah sebuah fungsi dari komputer itu sendiri, melainkan metode-metode yang harus digunakan. Dalam pemakaian komputer, pengguna harus menerapkan pengendalian-pengendalian untuk mencegah maupun mengurangi risiko atas pengulangan kesalahan agar dapat dipastikan data yang dihasilkan telah sesuai dan akurat.

Proses dalam menjalankan metode pengendalian serta pengolahan komputerisasi menimbulkan metode baru dalam audit, dimana para auditor dipastikan menggunakan software khusus yang dirancang dalam melaksanakan proses *Auditing*. Sejalan dengan kemajuan teknologi dan kompleksnya sistem komputer, maka frekuensi bukti audit melalui non komputer semakin menurun.

Selain hal tersebut, penelitian ini juga dilakukan pada Bank BRI di wilayah Surabaya. Hal tersebut dilakukan karena Bank BRI pernah mengalami pemalsuan pencatatan pembukuan atau laporan maupun dokumen kegiatan usaha. Kepala Unit Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kecamatan Tapung Raya, Kabupaten Kampar, Riau, ditahan oleh Kepolisian Resor Kampar dikarenakan telah melakukan transfer fiktif sebesar Rp1,6 miliar. Kasus pentransferan fiktif ini dilaporkan oleh Kepala BRI Kabupaten Kampar, Sudarman dan seorang pegawai di BRI Rustian Marta. Pencatatan atas pemalsuan dalam pembukuan atau laporan

maupun dokumen kegiatan usaha. Laporan atau bentuk transaksi bank yang dilakukan tersangka sebesar Rp1,6 miliar itu tanpa disertai uangnya. Hanya dalam catatan ada tranfer uang, faktanya fiktif. Seperti dilansir oleh detikcom, kronologi transfer fiktif ini bermula pada Rabu (23/02) lalu. Berdasarkan hasil pemeriksaan telah disebutkan adanya kejanggalan antara jumlah saldo neraca dengan posisi kas tidak seimbang. Setelah dilakukan pemeriksaan lebih lanjut, adanya pembukaan setoran kas sebanyak Rp 1,6 miliar. Uang sejumlah tersebut diketahui ditransfer dari BRI Unit Pasir Pangairan II ke Unit BRI Tapung (Kompasiana.com).

Berdasarkan kasus tersebut saya ingin meneliti bagaimana kinerja sistem yang digunakan saat proses Auditing dengan keterkaitan terjadinya kasus tersebut. Namun, disini peneliti memilih Bank BRI wilayah Surabaya dikarenakan tempat informan berada pada satu kota dengan peneliti.

Alasan lain disini Bank BRI merupakan salah satu bank milik pemerintah pertama di Indonesia, yang proses audit nya menggunakan komputerisasi dan mengalami pergantian sistem untuk mengikuti kemajuan teknologi dalam mencapai tujuan nya. Berdasarkan latar belakang pada penelitian tersebut, maka judul yang diambil adalah **“DAMPAK *ELECTRONIC DATA PROCESSING* PADA PROSES *AUDITING* DAN PENGENDALIAN “INTERNAL BANK BRI WILAYAH SURABAYA”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas maka penelitian akan mengambil permasalahan yang akan di bahas, yaitu :

1. Bagaimana pemahaman auditor Bank BRI Surabaya tentang *Electronic Data Processing* dalam proses audit?
2. Apakah dampak yang dihasilkan setelah menggunakan *Electronic Data Processing* dalam proses audit?
3. Apakah ada risiko dalam menjalankan pengendalian internal saat melakukan proses audit komputerisasi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui sejauh mana pemahaman auditor Bank BRI Surabaya tentang *Electronic Data Processing* dalam proses audit.
2. Mengetahui dampak yang dihasilkan setelah menggunakan *Electronic Data Processing* dalam proses audit.
3. Mengetahui risiko dalam menjalankan pengendalian internal saat melakukan proses audit komputerisasi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat yang diwujudkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan juga dapat semakin memahami tentang adanya manfaat komputerisasi yang dapat digunakan untuk memudahkan proses audit serta pengendalian internal bagi perusahaan atau organisasi terkait.

## 2. Manfaat bagi Auditor Internal

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, auditor internal lebih memahami dampak atau peran penting sistem komputerisasi dalam proses *Auditing* perusahaan.

## 3. Manfaat kalangan akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat serta dapat memberi himbauan terhadap pengembangan pendidikan akuntansi khususnya di STIE Perbanas Surabaya akan adanya manfaat dari kemajuan teknologi dalam proses *Auditing*. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi masalah yang sama berkaitan dengan *Electronic Data Processing* dalam proses audit.

### **1.5 Sistematika Penelitian**

Penelitian ini disusun dalam lima bab dengan tahapan sebagai berikut:

#### **BAB I      PENDAHULUAN**

Di dalam bab ini akan diuraikan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika dari penulisan penelitian tersebut.

#### **BAB II     TINJAUAN PUSTAKA**

Di dalam bab ini akan membahas tentang penelitian terdahulu, dilanjutkan dengan landasan teori yang mendukung perumusan hipotesis, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Di dalam bab ini akan menguraikan bagaimana metode penelitian yang digunakan yang dimana di dalam penelitian tersebut mencakup variabel penelitian, definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

### BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran garis besar dari subyek dalam penelitian ini serta aspek-aspek subyek penelitian

### BAB V PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan yang dialami selama penelitian, serta saran yang membangun untuk penelitian selanjutnya maupun berbagai pihak lain.

